

HUBUNGAN SKEMA PEMBAYARAN DENGAN KEPATUHAN

PENGOBATAN PASIEN DIABETES MELLITUS

DI PUSKESMAS SEBERANG ILIR

KOTA PALEMBANG

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH:

FADILA SAFITRI

NIM :

PO.71.39.1.22.042

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG

PROGRAM STUDI FARMASI

PROGRAM DIPLOMA TIGA

TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah. Jika tidak dikelola dengan baik, kondisi ini dapat menyebabkan kerusakan pada organ seperti jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan lainnya (WHO, 2024). Sebagai salah satu tantangan global yang serius, diabetes kini dianggap sebagai pandemi, lebih dari 422 juta penderita di seluruh dunia, sebagian besar berada di negara berkembang. Penyakit ini menyebabkan sekitar 1,5 juta kematian setiap tahun, dan angka kejadiannya terus meningkat secara signifikan (WHO, 2021).

Pada tahun 2021, jumlah penderita diabetes di seluruh dunia mencapai 537 juta orang. Angka ini diperkirakan akan naik menjadi 643 juta pada tahun 2030 dan mencapai 783 juta pada tahun 2045. Selain itu, sekitar 541 juta orang mengalami prediabetes, suatu kondisi dimana kadar gula darah meningkat tetapi belum memenuhi kriteria diabetes (Kemenkes, 2023).

Berdasarkan data Riskesdas 2018, kasus diabetes mellitus di Provinsi Sumatra Selatan menunjukkan peningkatan. Presentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang didiagnosa diabetes meningkat dari 0,9% pada tahun 2013 menjadi 1,2% pada tahun 2018. Namun, Angka ini masih lebih rendah dibandingkan beberapa provinsi lain, seperti DKI Jakarta yang mencatat jumlah kasus tertinggi (Riskesdas, 2018).

Kepatuhan dalam pengobatan diabetes mellitus memiliki peran penting dalam mengurangi risiko komplikasi, baik makrovaskular maupun mikrovaskular, seperti penyakit jantung, nefropati, retinopati, neuropati, serta ulkus kaki diabetic (Triastuti, 2020). Kepatuhan pengobatan merujuk pada kesesuaian pasien dalam mengikuti instruksi medis terkait jadwal, dosis, dan frekuensi obat. Penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat dengan kadar gula darah yang lebih terkontrol (Bulu dkk, 2019).

Hasil uji chi-square menunjukkan nilai p sebesar 0,011 yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan Kepatuhan pengobatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Batu Marta, tahun 2024. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat, meningkatkan kewaspadaan masyarakat, dan meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan DM. Tenaga medis memberikan saran kepada masyarakat tentang cara menurunkan kadar gula darah dengan mengonsumsi obat, menjaga pola makan yang tepat, mengurangi asupan makanan ringan yang manis, dan mengonsumsi lebih banyak sayur dan buah. Saya dapat memberikan saran kepada masyarakat untuk mengonsumsi sayur dan buah yang lebih sehat. (Sumantri, 2024).

Jika pasien menerima obat secara gratis tanpa perlu mengeluarkan uang dari kantong pribadinya, kemungkinan untuk rutin melakukan kontrol ke dokter tidak menjadi masalah. Mereka cenderung lebih rajin datang

untuk memeriksa. Namun, tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat sesuai anjuran dokter tetap dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Sebaliknya, jika pasien harus mengeluarkan biaya pelayanan kesehatan secara langsung, hal ini dapat menjadi kendala untuk rutin melakukan pemeriksaan, karena mereka merasa beban finansialnya bertambah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan tingkat kepatuhan pasien antara non-BPJS yang membayar biaya pelayanan kesehatan secara langsung dengan pasien BPJS. Hal ini menjadi relevan karena sejak tahun 2023, seluruh Puskesmas di Kota Palembang telah menjadi BLUD, sehingga pasien non BPJS diwajibkan membayar tarif setiap kali berkunjung.

B. Rumusan Masalah

Skema pembayaran kesehatan adalah sistem yang mengatur bagaimana biaya perawatan kesehatan dibayarkan. Ini mencakup siapa yang membayar, berapa banyak yang dibayar, dan bagaimana pembayaran dilakukan. Skema pembayaran ini sangat penting karena dapat mempengaruhi kepatuhan pasien berobat terutama bagi pasien penyakit kronis seperti diabetes. Oleh karena itu, maka ingin di analisis apakah terdapat hubungan antara skema pembayaran dengan kepatuhan pasien diabetes mellitus di Puskesmas Seberang Ilir Di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menganalisis hubungan skema pembayaran dengan tingkat kepatuhan pasien diabetes mellitus di Puskesmas Seberang Ilir Di Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

a. Mendeskripsikan karakteristik pasien diabetes melitus di Puskesmas Seberang Ilir Di Kota Palembang berdasarkan skema pembayaran yang digunakan.

b. Mengukur kepatuhan kontrol dan kepatuhan menggunakan obat. Pasien yang menggunakan skema pembayaran BPJS Kesehatan dan pasien yang menggunakan skema pembayaran non BPJS.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah daerah dan menyelaraskan dengan program prioritas nasional tentang pentingnya skema pembayaran dalam mendukung kepatuhan pasien dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan pasien

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Dewi, N. U., & Hidayat, M. (2022). Hubungan Edukasi Kesehatan dan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus terhadap Pengobatan di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 55–62. <https://doi.org/10.31289/jkkm.v11i1.6021>
- American Diabetes Association, 2023. *Standards of Medical Care in Diabetes— 2023*. Diabetes Care, 46(Supplement 1).
- Bulu, 2019. Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Nursing News*, 4(1), 181- 189.
- DiMatteo, M. R, 2004. *Variations in Patients' Adherence to Medical Recommendations: A Quantitative Review of 50 Years of Research*. *Medical Care*, 42(3), 200-209.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang.** (2024). *Daftar Unit Pelayanan Puskesmas di Kota Palembang*. Diakses pada 3 maret 2025 dari <https://dinkes.palembang.go.id/unit-pelayanan>
- Gashaw W, Mekonen AM, Mohammed A, Tsega Y, Gebeyehu EM. *Affordability of health services and associated factors among patients with diabetes mellitus under regular follow-up at Dessie Comprehensive Specialized Hospital, Northeast Ethiopia*. *BMC Health Serv Res*. 2024 Nov 21;24(1):1444. doi: 10.1186/s12913-024-11846-8. PMID: 39574070; PMCID: PMC11580184.
- Husnah, Zufry, H., & Maisura, 2014. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Dalam Menjalani Terapi Di RSUD DR. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal kedokteran syiah kuala*.
- Jasmine, N. S., Wahyuningsih, S., & Thadeus, M. S, 2020. Analisis Faktor Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Pancoran Mas Periode Maret – April 2019. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 8(1), 61–66. <https://doi.org/10.14710/jmki.8.1.2020.61-66> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022. *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Ditjen P2P Semester I Tahun 2023*. Diakses pada 23 Oktober 2024, dari <https://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/08/Final-LAKIP-Ditjen-P2P-Semester-I-Tahun-2023.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Diabetes Melitus adalah Masalah Kita*. Diakses pada 23 Oktober 2024 dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1131/diabetes-melitus-adalah-masalah-kita
- Marmot, M., & Allen, J. J. (2020). *Social determinants of health equity*. *American Journal of Public Health*, 110(S1), S7–S8. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2019.305411>
- Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Data Sektoral Diabetes Melitus. Diakses pada 23 Oktober 2024, dari <https://satudata.sumselprov.go.id/detail/datasektoral/>

- Perkeni, 2021. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia 2021*. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Putri, D. A., & Nugroho, H. (2021). Pengaruh Skema Pembiayaan Kesehatan terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 9(2), 88–95.
- Radito, T, 2014. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 1–25. <https://doi.org/10.21831/jim.v11i2.11753>
- Rasdianah N, Martodiharjo S, Andayani TM, Hakim L. Gambaran kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. 2016;5(4):249-57. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2016.5.4.249>
- Romadhon, R., Saibi, Y., & Nasir, N. M, 2020. Kepatuhan terhadap pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur (The Compliance on Their Medication of Type 2 Diabetes Mellitus Patients in the Public Health Center in East Jakarta). *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)*, 6(1)94–103. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i1.15002>
- Rosyidah, KA, Kurniawan, G., Dahbul, NA, Muslim, AS, & Fitriani, ER, 2023. Analisis hubungan antara lama menderita diabetes melitus dan status pembiayaan dengan pemenuhan minum obat pasien rawat jalan di Puskesmas Kota Ngawi. *Jurnal Farmasi* , 8(1), 7–15. Universitas Muhammadiyah Kudus, Jalan Ganesha 1 Purwosari, Kudus, Indonesia.
- Sari, T., Sri Andala, S. A., Mursal, M., Rizana, N., Suryawati, I., Fitria, N., & Haytami, A. G, 2022. Factors Contributing To Dietary Disobedience in Patients with Type 2 Diabetes at Mutiara Timur Public Health Centre, Aceh. *EAS Journal of Nursing and Midwifery*, 4(3), 65–72. <https://doi.org/10.36349/easjnm.2022.v04i03.001>
- Setyawan Budi, 2018. *Health Financing System*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 2 No 4 hal: 59
- Sumantri, AW, 2024. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe II dalam Pengobatan di Puskesmas Batumarta II 2024 *Jurnal Kesehatan Saemakers* PERDANAP-ISSN 2615-6571 E-ISSN 2615-6563 DOI:10.32524/jksp.v7i2.1193
- Suprpti B, Izzah Z, Anjani AG, Andarsari MR, Nilamsari WP, Nugroho CW. Prevalence of medication adherence and glycemic control among patients with type 2 diabetes and influencing factors: A cross-sectional study. *Glob Epidemiol*. 2023 Jun 10;5:100113. doi: 10.1016/j.gloepi.2023.100113. PMID: 37638377; PMCID: PMC10446000.
- Triastut, 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Jombang. DOI: <https://doi.org/10.26714/medart.2.1.2020.27-37>
- World Health Organization. (2021). *Social Determinants of Health*. WHO. <https://www.who.int/health-topics/social-determinants-of-health>
- World Health Organization., 2021. *Diabetes Fact Sheet*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>

World Health Organization., 2022. *Adherence to Long-Term Therapies: Evidence for Action*. Geneva: WHO.

World Health Organization. (n.d.). Diabetes. Diakses pada 23 Oktober 2024, dari https://www.who.int/health-topics/diabetes?gad_source=1&gclid=Cj0KCQjwveK4BhD4ARIsAKy6pML6XfYyqtYVXkYPIEMqy7A0RHxJI3FOPw76M5EPUZGEZUwKPCS7byMaAlVaEALw_wcB#tab=tab_1

Wulandari N, Maifitrianti M, Hasanah F, Atika S, Dini Putri R. Medication Adherence Assessment Among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus Treated Polytherapy in Indonesian Community Health Center: A Cross Sectional-Study. J Pharm Bioallied Sci. 2020 Nov;12(Suppl 2):S758-S762. doi: 10.4103/jpbs.JPBS_257_19. Epub 2020 Nov 5. PMID: 33828374; PMCID: PMC8021045.